



PROSIDING



SEMINAR HASIL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT 2020

TEMA

MEMBANGUN KEARIFAN LOKAL MELALUI
INOVASI MENUJU MASA DEPAN KREATIF

DISELENGGARAKAN
UNIVERSITAS MUSLIM NUSANTARA AL WASHLIYAH
MEDAN, 27-29 APRIL 2021

SOSIALISASI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF LEARNING DI ERA PANDEMI COVID 19 BAGI GURU SMK AL WASHLIYAH 4

Nurmairina¹⁾, Nurlaili²⁾

Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah¹⁾

Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah²⁾

¹nurmairina@umnaw.ac.id, ²nlaili1986@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan kegiatan Pegabdian yaitu untuk mensosialisasikan cara menggunakan model pembelajaran kooperatif learning di SMK Al-Washliyah selama masa pandemic covid 19. Mitra kegiatan Pegabdian yaitu guru guru SMK 4 AL-Wasliyah yang berjumlah 25 guru dan berjarak sekitar kurang lebih 1 km dari Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah. Permasalahan prioritas mitra sebagai berikut; (1). Pengetahuan guru tentang penggunaan model pembelajaran saat pandemic covid 19 masih kurang, (2). Guru belum dapat memodifikasi model pembelajaran dengan pembelajaran daring, (3). Guru beranggapan menggunakan model pembelajaran kooperatif learning saat pandemic itu sulit. Metode pelaksanaan atau pendekatan yang ditawarkan untuk menyelesaikan masalah pada kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut: (1) Metode ceramah untuk tahap sosialisasi pemahaman mengenai penerapan model pembelajaran kooperatif learning di era pandemi (2) Metode demonstrasi untuk tahap pelatihan menggunakan model pembelajaran kooperatif learning melalui pembelajaran daring. Luaran yang ingin di capai adalah sebagai: (1). Meningkatnya pemahaman guru tentang cara menggunakan model pembelajaran kooperatif learning di era pandemic covid 19, (2). Artikel yang dimuat dalam jurnal nasional tidak terakreditasi. (3). Artikel dapat di sampaikan pada seminar nasional. (4). Publikasi pada media masa. (5). Laporan beserta dokumentasi berupa video pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Kata Kunci : *Sosialisasi, Model Pembelajaran, Kooperatif Learning*

ABSTRACT

The purpose of Pegabdian activities is to socialize how to use the cooperative learning model at SMK Al-Washliyah during the Covid 19 pandemic. Partners of Pegabdian activities are 25 teachers of SMK 4 AL-Wasliyah and are approximately 1 km from the Muslim Nusantara Al Washliyah University. . The priority issues of partners are as follows; (1). Teachers' knowledge about the use of learning models during the Covid 19 pandemic is still lacking, (2). Teachers have not been able to modify the learning model with online learning, (3). The teacher thinks using the cooperative learning model during a pandemic is difficult. The implementation method or approach offered to solve problems in this service activity is as follows: (1) The lecture method for the socialization stage of understanding the application of the cooperative learning model in the pandemic era (2) The demonstration method for the training stage uses the cooperative learning model through learning online. The outputs to be achieved are as follows: (1). Increased teacher understanding of how to use the cooperative learning model in the Covid 19 pandemic era, (2). Articles published in national journals are not accredited. (3). Articles can be submitted at national seminars. (4). Publications in the mass media. (5). Reports along with documentation in the form of videos on the implementation of community service activities.

Keywords: Socialization, Learning Model, Cooperative Learning

1. PENDAHULUAN

SMK Swasta Al Washliyah 4 Medan terletak di Jl. Sm. Raja/Jl. Garu II No. 2 Medan. Kelurahan Harjosari 1 Kecamatan Medan Amplas kabupaten. kota medan provinsi Sumatra Utara. jarak SMK Swasta Al Washliyah 4 Medan ke Universitas Muslim Nusantara (UMN) Al- Washliyah adalah 1 km .

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa guru dan kepala sekolah di SMK Al Washliyah 4 Medan diperoleh informasi bahwa jumlah guru di sekolah tersebut ada 56 dan jumlah ruang kelas sebanyak 21, Ruang laboratorium 1 serta 1 ruang perpustakaan. Kurikulum yang digunakan pada adalah SMK Swasta Al Washliyah 4 Medan K.13. Proses kegiatan belajar mengajar di dilaksanakan pada pagi hari. siswa/siswi SMK Swasta Al Washliyah 4 Medan berjumlah 531 orang. mayoritas penduduk masih pada taraf ekonomi rendah dimana masih banyak yang bekerja menjadi tukang becak dan usaha kecil di jalan garu II ini.

Akibat dari pandemi corona (covid 19) ini juga mengakibatkan sekolah harus ditiadakan untuk proses belajar mengajar secara tatap muka yang mengakibatkan timbulnya banyak masalah bagi guru dan siswa. Salah satunya guru tidak bisa mengajar secara langsung dan tidak dapat menggunakan model atau metode pembelajaran seperti biasa. Oleh sebab itu guru harus dapat memodifikasi model pembelajaran untuk dapat digunakan pada saat mengajar secara daring. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan pada saat daring adalah model pembelajaran kooperatif learning.

Berikut gambar situasi mitra sekolah SMK 4 Al-washliya medan dapat dilihat sebagai berikut.



Gambar 1. SMK Al Washliyah 4 Medan

Model pembelajaran adalah kerangka kerja yang memberikan gambaran sistematis untuk melaksanakan pembelajaran agar membantu belajar siswa dalam tujuan tertentu yang ingin dicapai. Artinya, model pembelajaran merupakan gambaran umum namun tetap mengerucut pada tujuan khusus.

Sumantri (2012;38) Model pembelajaran merupakan bungkus dan bingkai

dari penerapan suatu pendekatan, metode, dan tehnik pembelajaran. Jadi model pembelajaran sangat penting digunakan dalam melaksanakan pembelajaran walaupun pada masa pandemic covid 19 seperti sekarang ini.

Pembelajaran kooperatif adalah suatu strategi belajar mengajar yang menekankan pada sikap atau perilaku bersama dalam bekerja atau membantu di antara sesama dalam struktur kerjasama yang teratur dalam kelompok, yang terdiri dari dua orang atau lebih. Pembelajaran kooperatif adalah salah satu bentuk pembelajaran yang berdasarkan faham konstruktivis. Pembelajaran kooperatif merupakan strategi belajar dengan sejumlah siswa sebagai anggota kelompok kecil yang tingkat kemampuannya berbeda.

Slavin dalam Isjoni (2009:22) mengemukakan, Pembelajaran kooperatif berasal dari kata “kooperatif” yang artinya mengerjakan sesuatu secara bersama-sama dengan saling membantu satu sama lainnya sebagai satu tim. Jadi, pembelajaran kooperatif dapat diartikan belajar bersama-sama, saling membantu antara satu dengan yang lain dalam belajar.

Dalam menyelesaikan tugas kelompoknya, setiap siswa anggota kelompok harus saling bekerja sama dan saling membantu untuk memahami materi pelajaran. Dalam pembelajaran kooperatif, belajar dikatakan belum selesai jika salah satu teman dalam kelompok belum menguasai bahan pelajaran.

Pembelajaran kooperatif berbeda dengan strategi pembelajaran yang lain. Perbedaan tersebut dapat dilihat dari proses pembelajaran yang lebih menekankan kepada proses kerjasama dalam kelompok. Adapun karakteristik dari pembelajaran kooperatif adalah: Pembelajaran secara tim· didasarkan pada manajemen kooperatif, Kemauan untuk bekerja sama, dan Keterampilan bekerja sama

Berdasarkan jastifikasi pengusul bersama mitra dalam menentukan prioritas yang disepakati untuk melaksanakan PKM Sosialisasi penggunaan model pembelajaran kooperatif learning di era pandemic covid 19 Bagi Guru SMK Al wsahliyah 4 Medan.

2. SOLUSI PERMASALAHAN

Mitra dalam pelaksanaan PKM ini adalah SMK Alwasyliyah 4 Medan Berdasarkan analisis situasi dapat diidentifikasi ada beberapa permasalahan yang dihadapi oleh mitra, yaitu sebagai berikut :

1. Pengetahuan guru tentang penggunaan model pembelajaran saat pandemic covid 19 masih kurang
2. Guru belum dapat memodivikasi model pembelajaran dengan pembelajaran daring
3. Guru beranggapan menggunakan model pembelajaran kooperatif learning saat pandemic itu sulit

Prioritas Persoalan yang Disepakati

Berdasarkan justifikasi pengusul bersama mitra dalam menentukan persoalan prioritas yang disepakati untuk diselesaikan selama pelaksanaan program PKM yaitu mengenai kurangnya pemahaman tentang sosialisasi penggunaan model pembelajaran kooperatif learning pada masa pandemic covid 19 bagi guru SMK Al-washliyah 4 Medan.

TUJUAN DAN SASARAN

Berdasarkan analisis situasi dapat diidentifikasi ada beberapa permasalahan yang dihadapi oleh mitra, yaitu sebagai berikut :

1. Memberi sosialisasi dan pengarahan kepada guru-guru tentang tentang penggunaan model pembelajaran kooperatif learning saat pandemic covid 19
2. Memberikan pengetahuan kepada guru tentang penerapan dan pemahaman apa saja langkah-langkah pelaksanaan model pembelajaran kooperatif learning di dalam kelas.
3. Agar para guru tetap dapat menggunakan model pembelajaran kooperatif lerning dalam pembelajaran daring.
- 4.

Sasaran Kegiatan PKM

Kegiatan sosialisasi tentang layanan informasi metode problem solving dalam meningkatkan kesiapan kerja siswa ini ditujukan kepada seluruh guru - guru di SMA 4 Al washliyah Medan, dimana jumlah peserta dalam hadir dalam kegiatan ini sebanyak 15 orang yang seluruhnya terlibat langsung dalam pelaksanaan kegiatan ini mulai dari awal kegiatan sampai berakhirnya kegiatan ini.

3. METODE PELAKSANAAN

Metode pendekatan yang ditawarkan untuk menyelesaikan masalah pada kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut: (1) Metode ceramah untuk tahap sosialisasi pemahaman mengenai penerapan model pembelajaran kooperatif learning di era pandemi (2) Metode demonstrasi untuk tahap pelatihan menggunakan model pembelajaran kooperatif learning melalui pembelajaran daring .

4. HASIL LUARAN YANG DICAPAI

Hasil Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang dilaksanakan di SMK 4 Al- washliyah Medan tepatnya di salah satu ruangan kelas belajar siswa SMK 4 Alwashliyah Medan beralamat di jalan Sisingamangaraja KM. 5,5 No. 1, RT.02, Harjosari I, Kecamatan Medan Amplas, Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara pada

bulan Desember 2020. Peserta yang mengikuti Sosialisasi ini adalah guru SMK 4 Al-washliyah yang berjumlah 15 orang Guru, termasuk di dalamnya guru BK SMK 4 Al-washliyah Medan. Selain itu, kegiatan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) oleh Bapak Kepala sekolah SMK 4 Al-washliyah Medan yaitu Bapak Imam Siregar yang sangat mengapresiasi acara ini.

Kegiatan sosialisasi ini dimulai pukul 09.00 WIB sampai dengan pukul 12.30 WIB dimana jadwal tersebut sudah disepakati dengan guru-guru SMK 4 Al-washliyah Medan dan sebelum acara sosialisasi dimulai pemateri menyiapkan perlengkapan yang dibutuhkan untuk mempersentasikan materi seperti infokus, dan laptop. Selanjutnya, adapun tahapan-tahapan kegiatan sosialisasi ini yaitu pembukaan acara yang dilakukan oleh perwakilan tim pengabdian masyarakat dosen UMN Al-Washliyah Medan yaitu saya sendiri selama 20 menit dan memperkenalkan satu-satu TIM Dosen yang melakukan pengabdian di SMK 4 Al-washliyah Medan. Setelah TIM memperkenalkan diri dilanjutkan kata sambutan oleh Kepala Sekolah yaitu Bapak Imam Siregar selaku kepala sekolah SMK 4 Al-washliyah Medan selama 15 menit.

Berikut adalah table kuisisioner yang diberikan kepada guru SMK 4 AL-Washliyah medan sebelum dilakukan sosialisasi model pembelajaran kooperatif learning.

Tabel 1. Hasil Kuisisioner Guru SMK

No	Rata-Rata Skor	Frekuensi	Keterangan
1	10.00 %- 22.50 %	9	Kurang
2	22.52 %- 44.00 %	4	Cukup
3	44.10 % - 67,50 %	1	Baik
4	67.60 % - 90.00 %	-	Sangat Baik

Sebelum kegiatan berlangsung pemateri memberikan kuisisioner kepada guru-guru untuk melihat sejauh mana pemahaman guru-guru tersebut tentang model pembelajaran kooperatif learning. Kemudian setelah di lihat bahwa hasil yang diperoleh menunjukkan pemahaman guru-guru tersebut tentang model pembelajaran kooperatif learning berada pada 10%-30% walaupun satu guru yang menunjukkan berada pada tingkat 50%.

Selanjutnya, pemateri dari tim pengabdian sebelumnya memperkenalkan diri lagi terlebih dahulu kepada peserta untuk lebih mengenal dan setelah itu pemateri membuka PPT yang sudah di persiapkan sebelum acara dimulai kemudian menyampaikan materi tentang Sosialisasi model pembelajaran kooperatif learning bagi Guru pada masa covid 19 di Smk 4 Al- Washliyah Medan kepada para peserta. Adapun materi yang disampaikan oleh pemateri yaitu mengenai pengertian model pembelajaran kooperatif learning, manfaat menggunakan model pembelajaran kooperatif learning dalam pembelajaran, tujuan model pembelajaran kooperatif learning dan yang paling penting adalah tahap-tahap model pembelajaran kooperatif learning dan tata cara melaksanakannya di masa covid 19, karena tahap-tahap pelaksanaan ini nantinya yang akan diterapkan oleh guru Smk 4 Al-Washliyah Medan di sekolah.



Gambar 2. Penyampaian Materi di SMK 4 Al-washliyah Medan

Pada tahap pelaksanaan model pembelajaran kooperatif learning tersebut ditampilkan video tata cara pelaksanaannya. Selanjutnya, pemateri memberikan tanggapan terhadap komentar para peserta terkait ppt yang ditayangkan. Pada tahap akhir, pemateri memberikan kesempatan kepada peserta untuk mengajukan pertanyaan mengenai hal-hal yang belum dimengerti dari materi yang telah disampaikan. Selanjutnya, pemateri menjawab pertanyaan yang disampaikan oleh peserta. Pada tahap penutupan kegiatan ini diisi dengan kegiatan berdoa, pemberian sertifikat kepada kepala sekolah dan guru Smk 4 Al-Washliyah Medan dan foto bersama kepala Sekolah dan guru Smk 4 Al-Washliyah Medan .



Gambar 3. Penyerahan sertifikat kepada kepala sekolah dan guru

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh tim PKM kegiatan sosialisasi ini berjalan cukup lancar dan telah sesuai dengan yang direncanakan. Hal ini dapat dilihat dari jumlah peserta yang mengikuti sebanyak 15 orang. Selain itu, dapat dilihat juga dari antusiasme dari para peserta dalam pelaksanaan sosialisasi ini dibuktikan dengan perhatian yang diberikan peserta kepada pemateri yang tampil serta terdapat interaksi dan tanya jawab antara peserta dan pemateri dimana sejak dimulainya kegiatan sosialisasi tidak terdapat peserta yang ijin atau meninggalkan acara karena ada kegiatan lain. Selanjutnya, para peserta juga terlihat antusias dalam memberikan komentar sehingga terjadi interaksi diskusi dan tanya jawab pada sesi tanya jawab merupakan salah satu indikator atau daya tarik tersendiri dari peserta terhadap materi yang disampaikan oleh para pemateri.



Gambar 4. Foto Bersama dengan Peserta Kegiatan PKM

Selain itu, berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh tim PKM dengan beberapa peserta diperoleh bahwa para peserta sangat senang dengan kedatangan tim

PKM sebab adanya kegiatan sosialisasi ini dapat menambah pengetahuan baru bagi para peserta untuk dapat diterapkan di sekolah.

Dan setelah kegiatan berakhir pemateri memberikan kuiseioner kembali untuk melihat ada peningkatan pemahaman guru-guru tentang model pembelajaran kooperatif learning seperti table berikut ini.

Tabel 2. peningkatan pemahaman guru-guru tentang model pembelajaran kooperatif learning

No	Rata-Rata Skor	Frekuensi	Keterangan
1	10.00 %-- 22.50 %		Kurang
2	22.52 %-1 44.00 %		Cukup
3	44.10 % -10 67,50 %		Baik
4	67. 60 % -14 90.00 %		Sangat Baik

Dari data yang di peroleh menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan, hal ini terlihat dari grafik di bawah ini. Bahwa pemahaman guru-guru yang sebelumnya 10%-30% menjadi

75%-90% walaupun ada satu guru yang menuntukkan angka 50% akan tetapi masih ada peningkatan dari sebelum di berikannya materi model Pembelajaran kooperatif learning terhadap guru tersebut. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam gambar grafik berikut ini.

Luaran yang Dicapai

Luaran yang ingin dicapai melalui program PKM ini adalah sebagai berikut:

1. Guru memiliki pengetahuan mengenai pentingnya menggunakan model pembelajaran kooperatif learning walaupun pada saat daring.
2. Guru dapat menggunakan model pembelajaran kooperatif learning walaupun pada saat daring. Guru dapat memahami pentingnya menggunakan teknik/metode dalam.

MANFAAT KEGIATAN

Mengacu pada tujuan dari kegiatan PKM, maka adapun manfaat dari program kegiatan PKM ini adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan para guru dan calon guru dalam menerapkan model pembelajaran kooperatif learning di kelas. peningkatan pengetahuan guru tentang model pembelajaran kooperatif learning. Gambar 6. Pemahaman Guru tentang model pembelajaran kooperatif learning sebelum dan sesudah pemberian materi
2. Mengembangkan kemampuan dalam penguasaan model pembelajaran khususnya model pembelajaran kooperatif learning
3. Model pembelajaran ini diharapkan dapat digunakan pada saat pandemic covid 19.

FAKTOR DALAM KEGIATAN PKM

Berdasarkan evaluasi pelaksanaan dan hasil kegiatan PKM dapat diidentifikasi faktor pendukung, faktor penghambat dan solusi dalam melaksanakan program pengabdian pada masyarakat sebagai berikut :

Faktor Penghambat

Adapun faktor penghambat dalam Pelaksanaan PKM ini adalah:

1. Guru peserta kegiatan masih banyak yang belum memiliki pengetahuan awal tentang model Pembelajaran kooperatif learning dalam penerapan pembelajaran di kelas.
2. Daya tangkap para peserta yang bervariasi, ada yang cepat namun juga ada yang lambat sehingga waktu yang digunakan kurang maksimal.

Faktor Pendukung

1. Antusiasme para guru yang cukup tinggi terhadap pemaparan materi, karena masih ada yang tidak memahami cara menggunakan model pembelajaran di saat pandemic covid 19 ini.
2. Dukungan kepala sekolah yang menyambut baik pelaksanaan kegiatan ini mulai dari izin pelaksanaan sampai selesai pelaksanaan kegiatan ini sangat baik
3. Ketersediaan dana pendukung yang sudah diberikan kepada dosen kegiatan ini dari Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah sehingga penyelenggaraan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini berjalan dengan baik.

Solusi dan Rencana Tindak Lanjut

Tahap pengabdian kepada masyarakat ini hanya sampai pemahaman para guru terhadap model pembelajaran kooperatif learning, baik secara teori dan praktek di kelas. dalam meningkatkan pengetahuan guru terhadap model tersebut, khususnya guru SMK Al-Washliyah 4 Medan.

Rencana Tindak Lanjut

- a. Membahas atau mengupas kembali serta mereviur hasil penerapan model

pembelajaran kooperatif learning di SMK Al-Washliyah 4 Medan .

- b. Berkalaborasi dengan Tim dosen yang lain, agar dapat memberikan pelatihan-pelatihan yang lain, sehingga dapat bermanfaat bagi guru SMK Al-Washliyah 4 Medan

REFERENSI

- Dr. Mohamad Syarif Sumantri. (2012) Strategi pembelajaran. Jakarta: Rajawali Pers Isjoni,
- H. 2009. *Pembelajaran Kooperatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Yudha & Rudyanto. 2005. *Pembelajaran Kooperatif Untuk Meningkatkan Keterampilan Anak TK*. Jakarta: Depdiknas.